

Kader IMM Harus Memahami Politik Secara Utuh

Minggu, 25-03-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SIDOARJO –Guna menciptakan iklim demokrasi yang kondusif dan membentuk mahasiswa yang "melek" politik, Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (DPD IMM) Jawa Timur dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan Sosialisasi Tatap Muka terkait Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak di Jawa Timur.

Kegiatan yang berlangsung pada Sabtu (24/3) ini menghadirkan Choirul Anam Komisioner KPU Jawa Timur dan Hidayatulloh, Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sebagai pembicara.

Abdul Musawir Yahya, Ketua DPD IMM Jawa Timur mengatakan terkait pentingnya pendidikan politik bagi mahasiswa sebagai agent of change dan generasi penerus. "Mahasiswa sebagai agent of change jangan sampai golput, melalui ruang-ruang politik ini jugalah sebagai salah satu ruang untuk kita bergerak dan melakukan perubahan," jelasnya.

Senada dengannya, Hamzah Setiawan, Kepala Bagian Kemahasiswaan UMSIDA berharap agar kader-kader IMM "melek" dalam berbagai hal, salah satunya politik.

"Kader-kader IMM harus benar-benar serius mengkaji ini (politik) agar pemahaman terkait politik utuh dan mampu menyikapi berbagai halnya dengan bijak," ujarnya.

Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Lt. 4 Kampus 2 UMSIDA tersebut diikuti oleh ratusan kader IMM se-Jawa Timur dan puluhan mahasiswa lainnya.

Sementara itu, Choirul Anam menyampaikan bahwa buta yang terburuk adalah buta terhadap politik. "Kalau sampai buta terhadap politik adalah buta yang paling parah, karena apa yang lakukan dan kita pilih dalam konstalasi politik akan menentukan arah dan nasib negara ini kedepannya," jelasnya.

Ia melanjutkan bahwa kader-kader IMM dan persyarikatan perlu untuk mengisi ruang-ruang politik itu sehingga bisa berperan secara langsung. "Kader-kader harus mengisi ruang-ruang ini, dan memanfaatkannya untuk kepentingan umat, memperbaiki negara," tambahnya.

Senada dengannya, Hidayatulloh Rektor UMSIDA mengatakan bahwa sebagai mahasiswa dan kader persyarikatan, harus selalu update, mengikuti perkembangan politik. "Silahkan ikuti terus perkembangan dan dinamikanya, pelajari, sehingga anda paham. Kita bisa lihat sendiri realita seperti apa ketimpangan di Indonesia, maka kita harus benar-benar memahami dan menyikapi dengan matang," untkapnya.

Selain kegiatan Sosialisasi Tatap Muka yang bekerja sama dengan KPU Jawa Timur, juga dilakukan Konsolidasi Organisasi bersama Pimpinan Cababg (PC) IMM se-Jawa Timur terkait persiapan muktamar serta pembahasan dan penyikapan terkait isu-isu lokal dan nasional.

Kontributor: ubay